BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap, pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 , dan menggunakan 35 sampel perusahaan dengan 90 data setelah melewati *outlier*, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat perolehan profitabilitas yang diukur dengan *return on aset* (ROA), pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 , dapat digolongkan pada perolehan yang relatif rendah, ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba.
2. Tingkat perolehan likuiditas yang diukur dengan *cast ratio,* pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 masih dalam kategori tingkat perolehan likuiditas yang rendah. Artinya perusahaan masih kurang mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara maksimal.
3. Tingkat perolehan *laverage* yang diukur dengan *debt ratio,* pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dapat digolongkan pada tibgkat *laverage* yang tinggi. Artinya perusahaan masih belum optimal dalam memenuhi kewajiban finansialnya.
4. Tingkat perolehan nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book vcalue* (PBV), pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dapat digolongkan pada tingkat nilai perusahaan yang tinggi. Artinya perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan harga saham yang relative tinggi.
5. Hasil uji-t yang dilakukan terhadap variabel profitabilitas disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa

sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Artinya perolehan laba yang tinggi pada perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menambah kemakmuran pemegang saham.

6. Hasil uji-t yang dilakukan terhadap variabel likuiditas disimpulkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Artinya perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, berarti juga tingkat utang perusahaan rendah, dan akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat *investment* untuk berinvestasi.
7. Hasil uji-t yang dilakukan terhadap variabel *leverage* disimpulkan tidak adanya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Artinya dalam kegiatannya, perusahaan cenderung memanfaatkan laba ditahan sebagai biaya operasi dibandingkan menggunakan utang
8. Hasil uji-f yang dilakukan terhadap variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, secara simultan berpengaruh pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar diBursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Artinya meningkatnya nilai profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dapat meningktkan nilai perusahaan secara bersama-sama

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan daran yang dapat dimanfaatkan beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan emiten, khusunya perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek indonesi hendaknya memperhatikan perolehan profitabilitas, likuiditas perusahaan, dan meningkatkan nilai perusahaan sebagai salah satu strategi dalam menarik investor menanam modal di perusahaan emiten tersebut.
2. Bagi pihak investor yang akan melakukan investasi atau penanaman modal di perusahaan dapat menggamati perolehan nilai profitabilitas untuk mengamati

tingkat perolehan labanya, likuiditas untuk mengamati tingkat pemenuhan kewajibannya, dan *leverage* untuk mengamati tingkat hutang perusahaan. hal tersebut sebagai acuan untuk melakukan investasi dan diharapkan bisa meminimalisasi resiko investasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengukur variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dapat melakukan penelitian dengan menggunakan rumus lainnya, dan juga dapat menambahkan variabel lain serta menggunakan sampel penelitian yang bukan perusahaan jasa sektor keuangan. Sehingga diperoleh pengertahuan baru terkait faktor yang mempenmgaruhi nilai perusahaan.